

INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU SISTEMATIS DI TPQ DUSUN SONDRIYAN

SYSTEMATIC BOOK BASED LEARNING INNOVATION AT TPQ SONDRIYAN HAMLET

Abu Darda^{1*}, Fadhillah Rachmawati², Ayu Era Wardhani³, Annisa Fitria Syukrina⁴, Lia Izzatul Zulfa⁵

^{1,3} Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

^{2,5} Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

⁴ Fakultas Humaniora, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

E-mail correspondence: abudarda@unida.gontor.ac.id ^{1*}

Article History:

Received: 15.09.2025

Revised: 20.09.2025

Accepted: 26.09.2025

Abstrak: Permasalahan yang dihadapi TPQ Dusun Sondriyan adalah belum tersedianya media pembelajaran yang sistematis, sehingga proses belajar mengajar kurang terarah dan santri mengalami kesulitan dalam memahami serta menghafal Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembuatan dan implementasi buku sistematis sebagai media pembelajaran. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, wawancara, penyusunan buku, serta pendampingan guru dalam penggunaan buku secara efektif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan buku sistematis membantu santri memahami dan menghafal Al-Qur'an secara lebih terstruktur, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi secara konsisten. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kendala, seperti perlunya pelatihan lebih lanjut bagi pengajar yang terbiasa menggunakan metode tradisional. Kesimpulannya, penerapan buku sistematis memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di TPQ Dusun Sondriyan dan perlu dilakukan evaluasi serta pengembangan berkelanjutan agar media ini semakin optimal.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, TPQ, Media Pembelajaran

Abstract: The main challenge faced by TPQ Dusun Sondriyan is the absence of systematic learning materials, which results in less structured teaching and learning activities and difficulties for students in understanding and memorizing the Qur'an. This community service program aims to improve the quality of learning through the development and implementation of a systematic text book as a learning medium. The implementation methods included observation, interviews, text book preparation, and teacher assistance in the effective use of the book. The results indicate that the use of the systematic textbook helps students understand and memorize the Qur'an in a more structured manner, increases learning motivation, and facilitates teachers in delivering material consistently. Nevertheless, several challenges were identified, such as the need for further training for teachers who are accustomed to traditional methods. In conclusion, the implementation of the systematic textbook has had a positive impact on the quality of learning at TPQ Dusun Sondriyan, and ongoing evaluation and development are necessary to optimize its effectiveness.

Keywords: Learning Innovation, TPQ, Learning Media

PENDAHULUAN

Pelaksanaan KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) di Universitas Darussalam Gontor memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari program KKN di perguruan tinggi lainnya. Salah satu ciri khasnya adalah integrasi antara dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat dalam setiap program kerja yang dilaksanakan. Mahasiswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan sosial dan pembangunan desa, tetapi juga aktif dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman, meningkatkan literasi Al-Qur'an, serta mengadakan program-program berbasis keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pendekatan ini selaras dengan misi UNIDA Gontor dalam mencetak sarjana yang tidak hanya cakap dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan keterampilan sosial yang tinggi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dengan tema "Digital Spiritual Village" Program ini dirancang untuk mengasah potensi intelektual, sosial, emosi, fisik, dan spiritual mahasiswa agar mampu memberikan kontribusi nyata di tengah masyarakat. KKN Tematik diharapkan dapat menciptakan desa-desa yang maju secara teknologi, namun tetap kokoh dengan nilai-nilai spiritual. Program ini menjadi momentum penting bagi mahasiswa untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus memperkuat kompetensi akademik mereka.

Dalam program KKN Tematik yang dilaksanakan oleh Kelompok 22 di Dusun Sondriyan, Desa Majasem, Kecamatan Kendal, salah satu fokus utama yang diangkat adalah inovasi dalam bidang pendidikan keagamaan, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius anak-anak sejak dini. Namun, dalam pelaksanaannya, berbagai tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan media pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, yang berpotensi menghambat efektivitas proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, pembuatan buku sistematis sebagai media pembelajaran menjadi inovasi yang diusung sebagai solusi untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Dusun Sondriyan. Salah satu rujukan dari program ini adalah sejalan dengan salah satu program unggulan yang telah dilaksanakan sebelumnya di desa lain yaitu Penerapan Pocket Book dalam meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Negeri Ngrayudan 3, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. Program ini juga melibatkan mahasiswa KKN dalam proses penyusunan serta pendampingan intensif

terhadap siswa secara langsung demi mewujudkan pembelajaran yang interaktif dan inovatif (Afifah et al., 2024).

Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan informal memiliki peranan penting bagi masyarakat. Pada proses pembelajaran TPQ sangat penting merencanakan persiapan awal agar proses pembelajaran berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan (Arintistia & Acmad Kholik, 2022). Inovasi Pembelajaran Berbasis Buku Sistematis Di TPQ Dusun Sondriyan bertujuan supaya materi ajar lebih terstruktur, sehingga memudahkan santri dalam memahami materi yang diberikan serta membantu para pengajar dalam menyampaikan pembelajaran secara lebih efektif. Selain itu, inovasi ini juga diharapkan dapat menjadi warisan berkelanjutan bagi TPQ, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek tetapi juga dalam jangka Panjang. Pembuatan Buku Sistematis bagi TPQ di Dusun Sondriyan merupakan salah satu strategi dan inovasi dalam pendidikan yang mendukung pembelajaran seumur hidup dan mempersiapkan individu untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat, agar santri senantiasa terbiasa dengan perubahan zaman yang semakin canggih dan dapat dengan mudah menyesuaikan (Jaya et al., 2023).

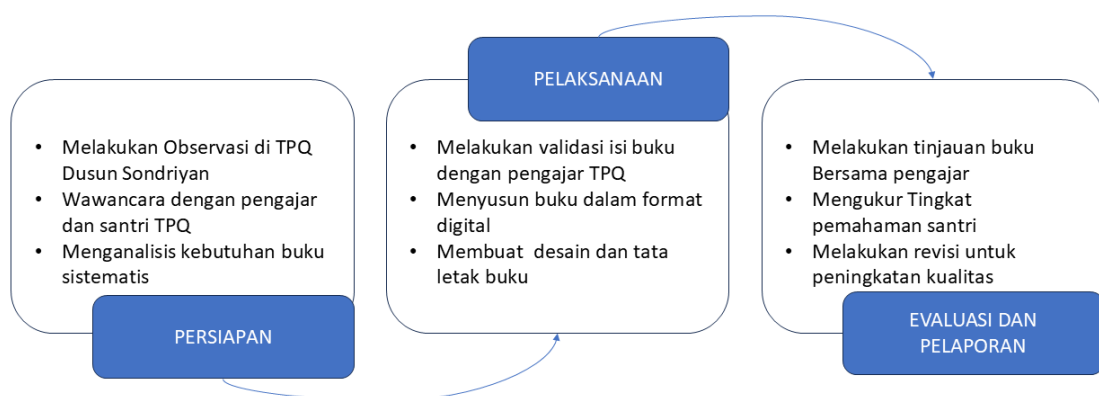
TPQ Dusun Sondriyan memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anak di lingkungan sekitarnya. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, terutama dalam hal penyampaian materi yang belum sistematis. Santri yang belajar di TPQ ini berasal dari berbagai latar belakang dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Sayangnya, metode pengajaran yang digunakan masih bersifat konvensional tanpa adanya bahan ajar yang terstruktur, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi santri dalam memahami materi secara bertahap. Di TPQ Dusun Sondriyan belum memiliki buku panduan yang disusun secara sistematis, sehingga para pengajar mengajari dengan metode lisan yang bergantung pada hafalan dan pengalaman masing-masing. Akibatnya, santri tidak memiliki pegangan yang dapat membantu mereka belajar secara mandiri di rumah. Minimnya media ajar juga berdampak pada kesulitan dalam menyesuaikan pembelajaran dengan jenjang kemampuan santri, karena tidak ada struktur materi yang jelas untuk setiap tingkat pembelajaran. Hal ini menyebabkan beberapa santri mengalami kesenjangan dalam pemahaman, terutama bagi mereka yang baru bergabung di TPQ.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di TPQ Dusun Sondriyan, solusinya adalah pembuatan buku sistematis sebagai media pembelajaran. Buku ini akan disusun secara berjenjang berdasarkan tingkat kemampuan santri, sehingga mereka dapat belajar secara bertahap dan lebih terarah. Dengan adanya buku ini, santri tidak hanya bergantung

pada metode lisan dari pengajar, tetapi juga memiliki pegangan untuk belajar secara mandiri di rumah. Selain itu, buku ini akan dibuat dengan desain yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar santri. Dalam implementasinya, penyusunan buku ini akan melibatkan para pengajar dan santri agar materi yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di TPQ. Target utama dari inovasi ini adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran di TPQ Dusun Sondriyan, baik dari segi pemahaman santri. Dengan adanya buku sistematis, diharapkan santri dapat mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan memahami dasar-dasar ajaran Islam secara lebih mendalam. Selain itu, para pengajar akan lebih terbantu dalam menyampaikan materi karena sudah memiliki pedoman yang jelas dalam mengajar. Target lainnya adalah menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan menyenangkan, sehingga santri lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di TPQ (Ayu Era Wardhani et al., 2025). Selain manfaat langsung bagi TPQ Dusun Sondriyan, inovasi ini juga diharapkan dapat diadopsi oleh TPQ lain yang menghadapi kendala serupa dalam sistem pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Darussalam Gontor yang dilaksanakan dari 20 Februari 2025 sampai dengan 18 Maret 2025 oleh Kelompok 22 bertempat di Dusun Sondriyan, Desa Majasem, Kecamatan Kendal, Ngawi, Jawa Timur. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa rangkaian sebagai berikut:



Bagan 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi langsung di TPQ Dusun Sondriyan

untuk memahami sistem pembelajaran yang telah berjalan. Selain itu, dilakukan wawancara dengan para pengajar dan santri guna menggali informasi mengenai kendala yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran di TPQ. Hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui kebutuhan akan buku sistematis yang sesuai dengan kurikulum TPQ dan mampu mendukung proses belajar mengajar secara lebih terarah.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Proses ini diawali dengan melakukan validasi isi buku bersama para pengajar TPQ agar materi yang disusun sesuai dengan metode pengajaran yang diterapkan. Selanjutnya, buku disusun dalam format digital untuk mempermudah proses penyuntingan dan distribusi. Tidak hanya itu, dilakukan pula perancangan tata letak dan desain buku agar tampilannya lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan santri.

3. Tahap Evaluasi Program

Tahap terakhir adalah evaluasi program yang dilakukan melalui tinjauan bersama para pengajar mengenai kelebihan dan kekurangan buku yang telah dibuat. Selain itu, dilakukan pengukuran peningkatan pemahaman santri sebelum dan sesudah menggunakan buku untuk mengetahui efektivitasnya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan revisi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas buku. Sebagai langkah lanjutan, diberikan pula rekomendasi kepada TPQ Dusun Sondriyan maupun lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mempertimbangkan penerapan konsep buku sistematis ini sebagai media pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terstruktur dan menarik (Retnasari et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era modern yang serba digital, peningkatan kualitas pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. TPQ memiliki peran penting dalam membentuk dasar keislaman anak-anak sejak usia dini, terutama dalam hal belajar membaca dan menulis Al-Qur'an serta mempelajari dasar-dasar ilmu Agama Islam sebagai pondasi kehidupan (Saepuddin & Zamhari, 2021). Namun, masih banyak TPQ yang menghadapi kendala dalam menyediakan bahan ajar yang sistematis dan menarik bagi santri. Metode pembelajaran yang kurang terstruktur sering kali menjadi tantangan bagi para pengajar dalam menyampaikan materi, sehingga diperlukan inovasi dalam bentuk buku ajar

yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan santri (Nikmah et al., 2024). Dusun Sondriyan, sebagai salah satu wilayah yang memiliki TPQ aktif, menjadi lokasi strategis untuk program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Darussalam Gontor. Meskipun memiliki semangat tinggi dalam mengajarkan ilmu agama kepada anak-anak, TPQ di dusun ini masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan bahan ajar yang sistematis. Mayoritas pengajar masih bergantung pada metode lisan dan hafalan tanpa adanya buku panduan yang komprehensif. Hal ini mendorong mahasiswa KKNT untuk berkontribusi dengan menyusun buku pembelajaran yang terstruktur, sehingga dapat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar.

Pembuatan buku sistematis ini tidak hanya berisi panduan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, tetapi juga dilengkapi dengan materi ibadah, kosakata bahasa Arab, serta doa-doa harian yang sesuai dengan tingkatan pemahaman anak-anak. Dengan adanya buku ini, diharapkan santri TPQ di Dusun Sondriyan dapat belajar secara lebih terarah dan bertahap sesuai dengan kurikulum yang telah disusun. Selain itu, buku ini juga memberikan kemudahan bagi para pengajar dalam menyampaikan materi dengan lebih jelas dan runtut, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Serta didalam buku juga mencantumkan soal-soal latihan untuk dikerjakan oleh para santri (Darda et al., 2023). Melalui program KKNT Universitas Darussalam Gontor ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai inovator dalam dalam inovasi pembelajaran. Dengan pendekatan berbasis buku ajar yang sistematis, program ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi perkembangan TPQ di Dusun Sondriyan. Lebih dari sekadar kegiatan pengabdian masyarakat, tetapi bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam menjaga dan mengembangkan pendidikan Islam sejak usia dini, sejalan dengan visi Universitas Darussalam Gontor dalam mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.

Pembuatan buku sistematis sebagai media pembelajaran di TPQ Dusun Sondriyan didasarkan pada konsep penyusunan bahan ajar yang terstruktur, bertahap, dan sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Konsep dasar dari buku ini adalah memberikan panduan yang jelas dan berjenjang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, sehingga santri dapat memahami materi secara progresif, mulai dari dasar hingga tingkat yang lebih mahir. Selain itu, buku ini dirancang agar dapat digunakan secara fleksibel oleh pengajar maupun santri, baik dalam pembelajaran di kelas tpq maupun dalam kegiatan belajar mandiri di rumah. Dengan adanya buku yang sistematis, pengajaran menjadi lebih terarah dan memungkinkan evaluasi yang lebih objektif terhadap perkembangan santri. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim KKNT mengembangkan buku pembelajaran sistematis yang disusun

berdasarkan jenjang kemampuan santri (Paramansyah, 2020). Dengan adanya buku ini, proses pembelajaran di TPQ menjadi lebih terarah dan efektif. Implementasi program ini dilakukan melalui pelatihan kepada tenaga pengajar mengenai penggunaan buku sebagai media utama dalam pembelajaran.



Gambar 1 Cover dan Sinopsis Buku

Desain buku dibuat menarik dengan tambahan ilustrasi dan warna yang meningkatkan minat belajar santri. Selain itu, disertakan latihan interaktif dalam bentuk soal dan aktivitas untuk membantu santri menghafal dan memahami bacaan Al-Qur'an secara mandiri. Tim juga menyusun petunjuk penggunaan bagi tenaga pengajar agar mereka dapat membimbing santri dengan metode yang lebih terarah. Isi dari buku ini terdiri dari beberapa bagian utama. Bagian Pertama berisi bacaan Doa harian yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dilengkapi dengan terjemahan dan cara pengucapan yang benar. Bagian kedua adalah Ibadah amaliyah, bagian ini menyertakan gambar dalam praktek ibadah seperti gerakan shalat dan wudhu supaya santri dapat memvisualkannya. Bagian ketiga membahas Tajwid dasar, termasuk hukum bacaan mad, ikhfa', idgham, dan lainnya yang dirancang agar santri dapat memahami kaidah membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Bagian terakhir berisi Kosakata dalam bahasa arab dan inggris, tujuannya agar santri dapat terbiasa menulis tulisan bahas arab dan memahami kedua bahasa tersebut. Selain itu, buku ini juga menyediakan kolom latihan dan evaluasi untuk mengukur pemahaman santri secara berkala.



Gambar 2 Contoh Isi Buku

Selain dalam bentuk cetak, buku ini juga dikembangkan dalam format digital untuk meningkatkan aksesibilitas bagi santri dan tenaga pengajar. Buku digital ini dibuat dalam bentuk e-book yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti ponsel, tablet, atau komputer. Format digital memungkinkan santri untuk belajar kapan saja dan di mana saja, serta memudahkan pengajar dalam memberikan materi tambahan secara fleksibel.



Gambar 3 Poster E-Book

Penyerahan Buku sistematis kepada para pengajar, untuk bisa di terapkan dalam pembelajaran di TPQ masing-masing. Penyerahan buku ini kepada pengajar juga menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan di TPQ secara keseluruhan. Dengan adanya pedoman yang jelas, pengajar baru maupun yang sudah berpengalaman dapat mengikuti sistem pembelajaran yang seragam, sehingga tidak ada kesenjangan dalam kualitas pengajaran. Selain itu, buku ini juga dapat menjadi referensi yang berkelanjutan bagi pengajar untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mendidik santri. Inovasi

pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di TPQ lain, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia sebagai tenaga pengajar TPQ. Dengan adanya buku sistematis sebagai media pembelajaran, diharapkan Pembelajaran di TPQ Dusun Sondriyan dapat semakin berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi para santri dan masyarakat sekitar.



Gambar 4 Penyerahan E-Book kepada TPQ di Dusun Sondriyan

SIMPULAN

Kegiatan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran di TPQ Dusun Sondriyan melalui penerapan buku sistematis sebagai media ajar. Hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan buku sistematis mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta kemandirian belajar santri, sekaligus membantu pengajar menyampaikan materi secara konsisten dan terencana. Meskipun demikian, tantangan berupa adaptasi metode dan kebutuhan perencanaan penyusunan buku tetap perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pelatihan bagi pengajar serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan sangat dibutuhkan agar inovasi ini dapat dioptimalkan. Secara keseluruhan, penerapan buku sistematis memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran di TPQ dan berpotensi menjadi model bagi lembaga sejenis.

Kegiatan pengabdian masyarakat di TPQ Dusun Sondriyan menunjukkan bahwa inovasi melalui penyusunan buku sistematis sebagai media pembelajaran mampu menjawab permasalahan metode tradisional yang masih berfokus pada hafalan dan pembelajaran lisan. Buku sistematis ini memberikan acuan yang jelas, meningkatkan pemahaman santri, serta membantu pengajar menyampaikan materi secara lebih konsisten dan terarah. Implikasinya, masyarakat sasaran—khususnya santri TPQ—mendapatkan pengalaman belajar yang lebih

terstruktur, motivasi belajar meningkat, dan kesempatan belajar mandiri di luar jam pelajaran semakin terbuka. Namun demikian, penerapan metode ini masih menghadapi tantangan berupa adaptasi dari santri maupun pengajar yang terbiasa dengan metode tradisional, serta kebutuhan perencanaan yang matang dalam penyusunan buku. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan lanjutan bagi pengajar serta evaluasi berkala agar penggunaan buku sistematis semakin optimal. Untuk keberlanjutannya, inovasi ini berpotensi menjadi model pembelajaran yang dapat direplikasi di TPQ lain guna meningkatkan mutu pendidikan agama dasar di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 36 Kelompok 22 Universitas Darussalam Gontor tahun 2025 yang berlokasi di Dusun Sondriyan, Desa Majasem, Kecamatan Kendal, Ngawi, Jawa Timur tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Darussalam Gontor atas arahan, pendampingan, dan fasilitasi yang telah diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Majasem, Kepala Dusun Sondriyan, serta mitra TPQ Dusun Sondriyan atas kerja sama dan partisipasi aktif yang sangat berarti dalam mendukung kelancaran seluruh rangkaian kegiatan. Kontribusi semua pihak sangat membantu dalam mewujudkan tujuan program pengabdian ini, baik dari segi pemberdayaan masyarakat maupun pengembangan potensi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiah, A. N., Nur, A., Maharani, I., Rahmah, I., Putri, A., Fatikasari, F., Sutarman, Z. P., Hadi, R. A., Rusyda, A. U., Salamah, N., & Sukma, G. (2024). *Penerapan Poster Vocabulary Dalam Meningkatkan Kemampuan Application of Poster Vocabulary in Improving English Language Skill in State Elementary Schools*, *ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 160–169.
- Arintistia, N., & Acmad Kholik, J. (2022). Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di TPQ As-Syifa Bangsal. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>
- Ayu Era Wardhani, Nur'Aini Istiqomah, & Nur Luthfiah. (2025). Integrasi Nilai Iman, Islam, Dan Ihsan Dalam Membangun Kepribadian Muslimah Di Era Digital. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 141–149. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.872>
- Darda, A., Prameswari, S. K., & Nisa, F. K. (2023). Analisis Metode Islamic Montessori for Multiple Intelligence pada Anak Generasi Alpha dalam Pengembangan pembelajaran

- Pendidikan Agama Islam. *At Turops: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–11.
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4).
- Nikmah, L. K., Suciani, T., Afilana, R. K., Annahdiya, N., & Setyaningsih, W. (2024). Pengenalan literasi minat baca anak dengan didirikan perpustakaan mini di TPA Ar-Rasyid di Dusun Jetis Desa Sidomulyo. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(2), 175–184. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v1i2.1051>
- Paramansyah, A. (2020). Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital. In *Manajemen*.
- Retnasari, L., Suyitno, S., & Hidayah, Y. (2019). Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. *Jurnal SOLMA*, 8(1). <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.2968>
- Saepuddin, S., & Zamhari, M. (2021). Pelatihan Pengembangan Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada Materi Baca Tulis Al-Qur'an dan Fikih Ibadah di Batam dan Tanjungpinang. *Surya Abdimas*, 5(2). <https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.1025>.